

Ibu Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si – Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia beserta rombongan berkunjung ke Narita Training Center

~ Memberikan pesan penyemangat untuk trainee praktek kerja ~

Pada tanggal 4 Mei 2023, Ibu Ida Fauziyah – Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia beserta rombongan mengunjungi Narita Training Center JIAEC. Dalam kunjungan tersebut Shibata Rijichō dan Ibu Ida Menaker RI menyampaikan pesan pemberi semangat untuk para trainee JIAEC.

< Sambutan dari Shibata Rijichō >

Para trainee praktek kerja JIAEC adalah pemuda pemudi yang sangat unggul serta dengan penuh semangat sudah datang jauh-jauh dari Indonesia. Saya berharap selama 3 tahun menjalani praktek kerja di perusahaan penerima, para trainee selalu dalam keadaan sehat dan dapat menyelesaikan program praktek kerja dengan aman dan selamat.

Dalam program pelatihan praktek kerja, baik trainee maupun perusahaan penerima sama-sama harus berjuang dan menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk melakukan upaya bersama agar dapat saling memahami dan saling mempercayai selama masa 3 tahun tersebut. Masa 3 tahun pertama ini bisa jadi memang sangat sulit. Namun, menurut saya ini adalah cara paling ideal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya karena semua kerja keras yang dilakukan bersama selama 3 tahun tersebut akan menumbuhkan rasa kepercayaan

dan akan meminimalisir masalah yang mungkin terjadi. Tentu saja ada perusahaan penerima yang tidak membutuhkan trainee praktek kerja sejak awal. Namun, JIAEC memiliki prinsip dasar bahwa perpindahan menjadi trainee Tokutei Ginō hanya dapat dilakukan setelah trainee menyelesaikan program pelatihan praktek kerja.

JIAEC memiliki 130 orang staf di Indonesia dan 450 orang staf di Jepang, dengan total hampir 600 orang yang semuanya bekerja untuk mendukung para trainee. Jadi jangan ragu untuk menghubungi staf junkai atau sensei JIAEC jika para trainee memiliki pertanyaan atau menghadapi kesulitan. Teruslah bersemangat dalam menjalani praktek pelatihan kerja!



Presiden JIAEC
Masayo Shibata

< Sambutan dari Ibu Ida Fauziyah – Menteri Ketenagakerjaan RI >



Mentenegakerja,
Ida Fauziyah

Selama 30 tahun JIAEC telah menerima 15.000 orang trainee dari Indonesia. Kalian yang sedang menjalani pelatihan di Narita Training Center adalah anak-anak muda luar biasa yang telah dipilih melalui seleksi ketat dari sekian banyak anak muda di Indonesia untuk mendapatkan kesempatan berharga mengikuti pelatihan praktek kerja di Jepang. Hal ini pasti merupakan kebanggaan dan kebahagiaan bagi para trainee dan keluarganya. Kebanggaan ini tentu saja harus dihargai dengan menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh perusahaan penerima.

Kepercayaan yang saya sebutkan tadi, telah diperoleh melalui upaya dan kerja keras setidaknya dari 15.000 orang trainee dan harus dipertahankan semaksimal mungkin.

Jika kepercayaan ini dicerderai oleh beberapa orang saja, maka hal tersebut akan menghilangkan kepercayaan terhadap puluhan ribu peserta praktek kerja yang telah bekerja keras untuk membangun kepercayaan itu. Jadi jangan lupa bahwa kepercayaan itu sangat mahal harganya.

Saya sangat yakin bahwa dengan mengikuti program pelatihan praktek kerja di Jepang, maka para trainee akan mempelajari keterampilan teknis yang akan mengantarkan mereka pada karir dan pekerjaan di masa mendatang. Setelah trainee memperoleh keterampilan teknis dan berbagai pengalaman, maka akan terbuka banyak kesempatan untuk bekerja baik di Jepang ataupun di Indonesia. Banyak alumni trainee yang setelah pulang ke Indonesia menjadi bos. Menurut data IKAPEKSI (Ikatan Pengusaha Eks Kensehusei Indonesia), ada sebanyak 5.000 alumni trainee yang menjadi pengusaha di Indonesia. Bahkan Ketua IKAPEKSI juga memiliki wirausaha dan sudah mempekerjakan 500 orang karyawan. Pengusaha-pengusaha muda seperti ini sangat membantu pemerintah Indonesia dalam menciptakan lapangan kerja. Saya sangat berharap para trainee yang menyelesaikan program praktek kerja, di masa mendatang juga mampu untuk menciptakan lapangan

pekerjaan, bukan hanya menjadi pekerja saja.

Dalam menjalankan pekerjaan, baik di Indonesia ataupun di Jepang dimana trainee sangat jauh dari negara asalnya, maka ada 2 hal yang sangat penting dalam bekerja, yaitu kesehatan dan keselamatan. Mendapatkan gaji yang tinggi pun akan jadi sia-sia, jika kalian tidak dalam keadaan sehat. Jadi jangan lupakan juga bahwa keluarga dan kerabat serta sanak saudara sedang menunggu kalian di Indonesia.

Program pelatihan praktek kerja saat ini sedang dikaji ulang oleh pemerintah Jepang. Kami telah menerima informasi bahwa sistem ini akan ditinjau untuk memberikan perlindungan yang lebih bagi trainee. Apapun kebijakan yang diambil pemerintah Jepang, Kemenaker RI ingin menyiapkan langkah-langkah untuk mengakomodir sistem baru tersebut. Pada prinsipnya, saya melihat program magang teknis ini sebagai jembatan penting untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil. Oleh karena itu, kami akan terus mendukung trainee praktek kerja.

< Tanya jawab dengan trainee >

Pertanyaan dari trainee JIAEC:

Diberitakan bahwa program pelatihan praktek kerja akan ditiadakan. Apa yang akan terjadi nantinya kepada trainee seperti kami, jika program ini benar-benar ditiadakan?



Jawaban Ibu Ida Fauziyah:

Pemerintah Jepang saat ini memang sedang mempertimbangkan untuk menghapus atau merevisi program pelatihan praktek kerja. Saya yakin kebijakan baru ini nanti juga akan memikirkan kepastian dari masa depan para calon peserta pelatihan praktek kerja. Setiap inisiatif perubahan akan menghadirkan tantangan dan peluang bagi kita. Terkait hal tersebut, pemerintah Indonesia akan terus mendukung para trainee. Tentu saja kami akan terus mengkoordinasikan berbagai kebijakan di dalam negeri sejalan dengan rencana pemerintah Jepang tersebut.

けんしゅう

研修センターだより -Berita orientasi trainee-

なりたけんしゅう ～成田研修センター～

がつにゆうこく、じっしゅうせい きょうかいどくじ かんせんぼうしだいさく やく しゅうかん かくり なりたけんしゅう とお こうしゅう じっし
4月入国の実習生は、協会独自の感染防止対策・約1週間のホテル隔離と成田研修センターを通して講習を実施しました。



がつよつか もく、イダ・ファウジヤ インドネシア共和国労働大臣と労働省視察団ご一行が来訪されました。詳細：2-3ページ

